



INVENTARISASI DAN EVALUASI LAHAN KRITIS SUB DAS NGRANCAH HULU KABUPATEN KULON PROGO DIY

Oleh :

Dyan Ayu Lukitoningrum *

Ir. Ambar Kusumandari, M. E. S. **

Ir. Supiyandono, M. Sc. **

INTISARI

Laju erosi tanah hebat terjadi pada sebagian besar lahan pertanian dunia, dan problem ini akan meningkat terus karena tanah menjadi marjinal dengan makin berkurangnya mulsa yang tertinggal pada lahan. Daerah Sub DAS Ngrancah Hulu mempunyai erosi tinggi. Di daerah ini terlihat lahan-lahan yang tidak berfungsi semestinya. Lahan ini yang kita sebut dengan Lahan Kritis. Lahan Kritis ini bisa disebabkan karena adanya pemanfaatan yang melebihi daya dukungnya dan bisa juga disebabkan faktor alam. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan inventarisasi lahan kritis dan mengevaluasi kondisi lahan.

Metode yang digunakan untuk melakukan inventarisasi lahan kritis adalah dengan scoring untuk menentukan arahan fungsi kawasan pada masing-masing unit lahan hasil overlay dari peta kelerengan, peta tata guna lahan, peta kekritisian lahan dan peta jenis tanah. Arahan fungsi kawasan tersebut adalah kawasan lindung, kawasan penyangga, dan kawasan budidaya. Penentuan arahan fungsi kawasan berdasarkan 3 faktor yaitu kemiringan lahan, jenis tanah, dan intensitas hujan. Dengan mengetahui arahan fungsi kawasan, maka akan diketahui kriteria tingkat kekritisian lahan. Penilaian tingkat kekritisian lahan didasarkan pada tingkat produktifitas lahan, kelerengan, erosi, penutupan batuan, manajemen pengelolaan, penutupan tajuk.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa lahan Tidak Kritis (32,02 Ha), Potensial Kritis (712,14 Ha), Agak Kritis (1760,77 Ha), Kritis (61,81 Ha), Sangat Kritis (26,40 Ha), Waduk Sermo (160,91 Ha). Sebagian besar lahan adalah agak kritis, sehingga perlu segera dilakukan tindakan konservasi tanah dan air. Dalam penelitian ini dicantumkan rekomendasi teknik konservasi dengan metode *matching*. Untuk mengetahui teknik konservasi yang benar-benar tepat, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Kata kunci : *lahan kritis, evaluasi lahan*

* Mahasiswa Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM
** Dosen Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan UGM